

**ANALISIS JENIS KALIMAT BAHASA REPORTER DALAM LAPORAN
LANGSUNG ACARA SELAMAT PAGI INDONESIA
METRO TV**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bahasa Indonesia*

Oleh:

EUIS WIDIA NABILLAH
NPM. 1702040047



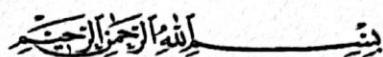
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 09 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

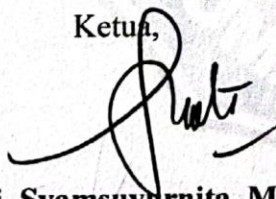
Nama : Euis Widia Nabillah
NPM : 1702040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A -) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

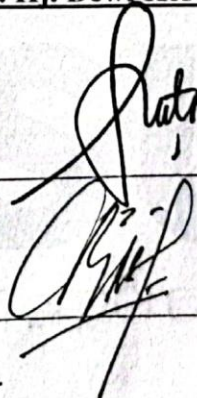


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

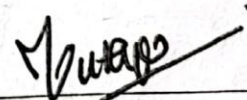
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.P.d
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.



2.



3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Euis Widia Nabillah
NPM : 1702040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV.

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 September 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

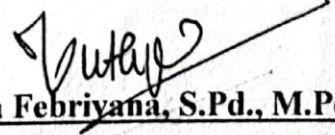

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

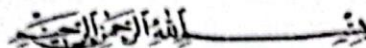
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Euis Widia Nabillah
NPM : 1702040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Agustus 2024	Penambahan latar belakang		
13 Agustus 2024	kerangka konseptual		
22 Agustus 2024	Kencana waktu penulisan		
27 Agustus 2024	abstrak		
3 September 2024	perbaikan Bab IV		
12 September 2024	deksripsi data penelitian		
18 September 2024	analisis data keterbatasan penelitian		
24 September 2024	bersyngri untuk sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 24 September 2024
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Silepu, M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Euis Widia Nabillah
NPM : 1702040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 2024

Hormat saya

Pernyataan,

METERA
TEMPEL
9E36AMX079655297

Euis Widia Nabillah

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Euis Widia Nabillah NPM. 1702040047. Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV. Skripsi,2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kalimat bahasa yang digunakan oleh stasiun TV Metro TV untuk menyampaikan berita kepada masyarakat luas, untuk mengetahui penggunaan kalimat bahasa reporter yang digunakan oleh acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dekskriptif. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dokumentasi berupa tayangan acara selamat pagi Indonesia Metro TV dengan cara memahami tuturan kalimat yang disampaikan oleh reporter kepada masyarakat melalui aplikasi video youtube. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan terdapat tiga kesimpulan terkait dengan penelitian ini. Pertama pada kalimat bahasa reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV kalimat berita Dalam penelitian ini lebih sering ditemukan, kemudian kalimat menurut subjeknya S dan menurut predikatnya P juga sering ditemukan didalam tayangan video youtube acara selamat pagi Indonesia Metro Tv . Kalimat menurut subjek yang ditemukan terdiri kalimat aktif dan menurut predikat nya P terdiri dari kalimat verbal. Selanjutnya untuk menurut sususannya yaitu kalimat tunggal sedikit ditemukan di kalimat bahasa reporter acara selamat pagi Indonesia Metro Tv lebih banyak ditemukan kalimat langsung menurut ucapan nya dan kalimat sempurna menurut kesempurnaan nya.

Kata Kunci: Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan Langsung Acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Acara Langsung Selamat Pagi Indonesia Metro TV**” Shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan suri taladan kepada umat Islam. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti banyak menghadapi kendala. Namun, berkat doa, bimbingan, bantuan, dorongan serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak dan atas izin Allah SWT, kendala dalam penyusunan skripsi ini pun akhirnya dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyampaian, bahasa dan kata, baik lisan maupun tulisan serta dalam hal penyajian dan penyempurnaan karya tulis ini. Adanya kesalahan dan kekurangan yang demikian kiranya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk orang yang ingin melakukan penelitian. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan tidak terhingga kepada orangtua tercinta Ayahanda Asep Caba Karliana dan Ibunda tersayang Nurhasanah yang tidak pernah sedikit pun mengeluh dalam membesarkan, mencintai, mengasihi, menyayangi, mendiidk,

memberi motivasi, memberi nasihat-nasihat baik, serta memberikan doa restu disetiap langkah peneliti. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
1. **Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dra.Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.**, wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
4. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini..
6. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih yang sangat tulus, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan di dunia

dan di akhirat. Kritik serta saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya sebagai bentuk referensi, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024
Peneliti

Euis Widia Nabillah
NPM. 1702040047

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Jenis kalimat	10
a. Kalimat berita	10

b. Kalimat aktif	10
c. Kalimat verbal	11
d. Kalimat tunggal	11
e. Kalimat langsung	12
f. Kalimat sempurna	13
2. Televisi.....	13
a. Hakikat televisi.....	13
b. Struktur berita televisi.....	14
c. Unsur-unsur berita di televisi	16
3. Berita	18
a. Pengertian berita	18
b. Kaidah penulisan berita	19
c. Variasi kalimat berita	20
B. Penelitian Relevan	21
C. Pernyataan penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Sumber data dan data penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	26

D. Variabel penelitian	27
E. Defenisi operasiona	28
F. Instrumen penelitian	28
G. Teknik analisis data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
B. Analisis Data	37
C. Pernyataan Penelitian.....	53
D. Diskusi hasil Penelitian.....	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	23
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dimana kebutuhan informasi oleh semua lapisan masyarakat mengenai perkembangan berita suatu daerah, tempat ataupun masalah yang lagi trendi sangat penting untuk diketahui. Untuk itu, keberadaan sebuah media sangat dibutuhkan sehingga peranan media dalam menyampaikan informasi dalam bentuk berita kepada masyarakat akan menentukan pemahaman dan sampai sejauh mana masyarakat dapat mengerti dari maksud berita tersebut disampaikan. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa media adalah suatu alat untuk mengantarkan sebuah pesan dalam aktifitas komunikasi dan juga penyampaian pesan kepada masyarakat luas. Dalam bentuk konten yang disajikan kepada masyarakat lazimnya keberadaan media harus menyajikan informasi yang faktual konstruktif dan tidak memanipulasi informasi sehingga dapat menjadikan lebih mudah untuk berfikir lebih jernih dan diterima maksud dan tujuannya.

Namun demikian, dapat disampaikan bahwa kondisi saat ini keberadaan media penyiaran bagi masyarakat pada dasarnya adalah persaingan yang terjadi antara para penyiar televisi untuk merebut perhatian masyarakat luas dan juga para pengelola stasiun harus dapat memahami siapa masyarakat luas yang diinginkan agar berita yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tepat sasaran serta apa kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang jelas, akurat dan dapat dipahami. Disisi lain televisi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan

dari kehidupan manusia akan kebutuhan informasi yang terus berkembang dan berubah dari waktu ke waktu dengan cepat. Banyak orang yang menghabiskan waktunya di depan televisi di bandingkan dengan waktu yang di gunakan untuk berbicara atau berdiskusi dengan keluarga dan kerabat untuk hal-hal yang penting.

Dewasa ini, bagi sebagian masyarakat Indonesia bahwa keberadaan televise telah dianggap sebagai teman. Selain itu, televise telah menjadi cerminan pelaku masyarakat dan menjadi penggemar berat bagi para kaum muda mudi yang haus akan berita. Untuk itu, televise yang ada saat ini juga dimaksudkan untuk dapat membujuk masyarakat agar mau mengkonsumsi lebih banyak berita dari sebelumnya. Sementara itu, tayangan televise juga lazimnya dapat memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide mengenai bagaimana menjalankan hidup ini dikarenakan mampu memasuki relung-relung kehidupan lebih dari yang lain

Banyaknya stasiun televisi saat ini sekitar 40 an menunjukkan bahwa ada banyak pilihan bagi masyarakat untuk menentukan saluran channel televisi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan yang ingin dicapai bagi masing-masing individu. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa dewasa ini setiap stasiun televisi yang ada saat ini dapat menayangkan berbagai program dan hiburan seperti film, musik, kuis *talkshow*, dan sebagainya. Namun demikian, dapat disampaikan bahwa stasiun televise tentunya tidak terlepas dengan program berita baik ekonomi, politik, sosial, budaya, dan sebagainya. Dengan adanya program berita di tayangkan di stasiun televisi, perogram berita menjadi suatu ciri khas dan identitas lokal yang dimiliki oleh masing-masing stasiun televisi untuk

memberikan informasi kepada masyarakatnya terkait informasi yang ada di Indonesia seperti berita seputar politik, sosial, budaya, kriminal dan sebagainya.

Sementara itu, dapat disampaikan bahwa adanya media industri televisi yang mampu menghasilkan suatu produk informasi yang berkualitas, tidak hanya mampu bersaing dengan sesama saluran televisi tetapi juga harus berkompetisi dalam pasar dan masyarakat yaitu konsumennya sendiri. Disisi lain untuk dapat mengatasi persaingan ketat dalam dunia televisi saat ini, maka setiap perusahaan harus memiliki strateginya masing-masing untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya dalam penyampaian berita dan informasi, yaitu dengan program-program acara yang disajikan agar dapat diterima dan dinikmati oleh masyarakat luas. Strategi tersebut harus dapat dikelola dan di aplikasikan dengan baik dan tepat sasaran agar suatu program tetap diminati dan mendapat *rating* yang tinggi dari para pemirsa televisi.

Tiap harinya tiap stasiun televisi ada banyak menayangkan berita dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dari berbagai bidang baik itu berkaitan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat dan luar negeri sehingga penggunaan kalimat dalam penyampaian berita akan ikut menentukan sampai sejauh mana masyarakat yang melihat dan menontonnya dapat memahami dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan pandangan dari berita yang disampaikan. Berbagai kalimat yang digunakan oleh stasiun televisi digunakan oleh masing-masing televisi baik dari penayangan berita di pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari lazimnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik stasiun televisi.

Pada penyajian berita di stasiun televisi oleh pembawa acara TV tidak terlepas dari penggunaan kalimat yang akan diucapkan dan disampaikan kepada pemirsa atau masyarakat luas. Untuk itu susunan kalimat yang akan digunakan dan disampaikan oleh pembawa acara TV haruslah sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam dunia jurnalistik sehingga masyarakat yang mendengar berita dan menerima informasi tersebut dapat dengan mudah memahami dan mengerti maksud yang disampaikan pada berita tersebut. Untuk itu hakikat bahasa yang baik dan benar serta baku haruslah diketahui dan dipahami oleh penyiaran berita kepada masyarakat luas sehingga hal ini akan memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas yang menyukai berita dari stasiun televisi. Kalimat-kalimat yang buruk ataupun mengarah pada hal-hal negatif dan menimbulkan salah paham harus dihindari sehingga tidak menimbulkan tikaian antara golongan atau pihak tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Metro TV sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang telah cukup lama beroperasi di Indonesia. Metro TV adalah sebuah stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia. Metro TV didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, resmi mengudara sejak 25 November 2005 di Jakarta. Metro TV dimiliki Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian Media Indonesia dan Lampung Post.

MetroTV dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi, selain itu MetroTV juga dapat ditangkap melalui TV kabel seluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina selatan, India, Taiwan,

Macao, Papua New Guinea dan sebagian Australia serta Jepang. Dapat disampaikan bahwa terdapat banyak program berita yang terdapat di Metro TV diantaranya : Metro Pagi PrimeTime, Editorial Media Indonesia, Selamat Pagi Indonesia, Metro Xin Wen, Metro Siang, Metro Bisnis, Metro Hari Ini, Prime Time News, Prime Talk, Top News, Metro Malam, Metro Sport, World New dan Metro Hari Ini. Program berita ini bergerak setiap harinya (*daily news program*). Program berita jenis ini tayang setiap hari, namun ada beberapa program yang tayang hanya setiap hari Senin hingga Jum'at.

Pada penyampaian berita yang dilakukan oleh Metro TV kepada masyarakat lazimnya menggunakan bahasa jurnalistik, terutama adanya ragam tulis harus memperhatikan ejaan bahasa Indonesia, menggunakan bahasa baku, dan menerapkan kaidah-kaidah tata bahasa. Selain itu, dapat disampaikan bahwa bahasa jurnalistik berfungsi sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang digunakan media cetak dan media elektronik. Pada dasarnya penyampaian informasi melalui media elektronik atau media cetak bukan merupakan hal yang terpenting melainkan yang terpenting adalah bahasa yang digunakan dalam media massa yang terdapat dalam sebuah wacana berita.

Salah satu program berita yang disiarkan Metro TV adalah Metro News. Program tersebut menayangkan berita yang disampaikan oleh reporter. Sebagian berita disampaikan secara langsung di lokasi kejadian dan sebagian disampaikan di dalam studio. Reporter dituntut untuk menyampaikan berita sesuai dengan ragam bahasa jurnalistik dan kaidah tata bahasa baku, khususnya kalimat efektif. Pemahaman terhadap kalimat efektif diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan berita. Penelitian ini dilakukan untuk

memahami efektivitas kalimat, jenis kesalahan kalimat tidak efektif, dan persentase penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif dalam laporan berita reporter Metro TV.

Tayangan Metro TV memberikan nilai edukatif dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta memiliki jangkauan siaran yang sangat luas. Salah satunya adalah program Selamat Pagi Indonesia, yang masih menjadi salah satu program andalan di Metro TV. Penelitian ini memilih program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV sebagai objeknya karena Metro TV dan program Selamat Pagi Indonesia merupakan program berita televisi yang cukup populer di Indonesia dan bersaing dengan program berita lainnya dengan mengemas konten berita yang bervariasi dan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemirsa sehingga program berita bisa dinikmati dengan ringan dan santai.

Program "Selamat Pagi Indonesia" ini merupakan program berita yang memiliki campuran antara konten ringan, semi-berat, dan dengan nuansa politik. Dirancang untuk menyajikan informasi kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama kepada ibu-ibu, pekerja produktif, dan remaja. Seiring berjalannya waktu, program ini mengalami evolusi konten, terutama dengan fokus pada topik politik, terlebih pada periode penting seperti momen pemilu. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa melalui tayangan Program "Selamat Pagi Indonesia" dapat memberikan informasi yang aktual dan relevan, khususnya dalam merespons dinamika sosial dan politik yang terjadi di sekitar kita, program ini mencakup 40% politik dan 60% sosial humanis dan ekonomis. Program Selamat Pagi Indonesia adalah acara gelar wicara televisi Indonesia, Mulai 1 Maret 2021,

program ini berubah jam tayangnya mulai pukul 07:00 WIB yang ditayangkan setiap hari.

Berdasarkan penjelasan dari tabel di atas mengenai analisis berita yang ada di tayangan televisi saat ini, maka menjadikan penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Jenis Kalimat Bahasa Reporter dalam Laporan langsung Acara Selamat Pagi Indonesia MetroTV”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang disampaikan di atas yaitu:

1. Berita yang disampaikan oleh Metro TV dalam program acara beritanya masih belum sepenuhnya menggunakan kalimat berita yang seragam dalam tiap kali penyayangan berita kepada masyarakat sehingga ada sebagian masyarakat yang belum memahami maksud berita yang ditayangkan dan ditonton oleh masyarakat luas.
2. Kalimat yang digunakan oleh Metro TV dalam penyampaian berita belum sepenuhnya mengikuti bahasa jurnalistik yang berlaku sehingga ada beberapa penggunaan kata atau kalimat dalam beritanya yang belum tepat untuk ditayangkan kepada masyarakat luas.
3. Kalimat yang disampaikan oleh stasiun TV jangan hanya berita saja, akan tetapi mencakup lainnya seperti hiburan, olahraga, seni, budaya dan sebagainya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang jenis kalimat, televisi, bahasa jurnalistik, yang disampaikan dan ketentuan yang berlaku dalam penyampaian berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disajikan pada latar belakang, berikut rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kalimat yang digunakan reporter dalam acara Selamat Pagi Indonesia di Metro TV yang ditayangkan dan disampaikan kepada masyarakat Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk menganalisis jenis kalimat bahasa yang digunakan oleh stasiun TV Metro TV untuk menyampaikan berita kepada masyarakat luas.
2. Untuk mengetahui penggunaan kalimat bahasa reporter yang digunakan oleh acara Selamat Pagi Indonesia di Metro TV untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Bagi Metro TV sebagai masukan dan saran agar dapat menggunakan jenis kalimat berita yang tepat dan konsisten ketika menyampaikan berita kepada masyarakat di acara Selama Pagi Indonesia.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai tambahan karya ilmiah bagi mahasiswa lainnya dalam menyusun karya ilmiah di bidang penelitian yang sama.
- c. Bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan jenis kalimat yang baku dan benar dalam laporan acara langsung Selamat Pagi Indonesia Metro TV.
- d. Bagi penulis lain sebagai sumber tambahan pustaka atau referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Kalimat merupakan kesatuan bentuk bahasa yang memiliki intonasi atau tanda baca serta menyatakan suatu maksud dan sebuah pikiran yang lengkap. Ciri-ciri kalimat yaitu adanya faktor ejaan, faktor semantik, faktor ejaan, faktor semantic dan faktor penalaran. Berikut dibawah ini ada berbagai macam jenis kalimat dan beserta contohnya.

1. Kalimat menurut isinya

a. Kalimat Berita

Kalimat berita merupakan kalimat yang bertujuan untuk memberitahukan atau menginformasikan suatu kejadian atau peristiwa kepada orang lain.

Contoh: Kita akan berangkat menonton pertandingan sepak bola sore nanti.

Saya belum makan dari pagi.

b. Kalimat Tanya

kalimat tanya adalah kalimat yang isinya yang menanyakan sesuatu hal kepada orang lain berisi pertanyaan ditandai dengan tanda tanya.

Contoh :Apakah kamu sudah makan?

Bagaimana perjalananmu tadi sore?

2. Kalimat menurut subjeknya S

a. Kalimat Aktif

Kalimat aktif adalah kalimat yang unsur subyeknya aktif melakukan suatu perbuatan tindakan. Kalimat aktif dapat dibedakan atas kalimat aktif transitif (memerlukan objek) dan kalimat aktif intransitive (tidak memerlukan objek)

Contoh : kakak melempar lembing

Adik menari diatas panggung

b. kalimat pasif

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenakan suatu perbuatan atau keadaan

Contoh : Adi kepanasan tadi malam.

Bibi kehujanan kemarin.

3. Kalimat menurut predikatnya P

a. Kalimat Verbal

Kalimat verbal adalah jenis kalimat yang mengandung kata kerja (verba) sebagai inti atau pusat dari kalimat tersebut. Verba adalah bagian penting dalam kalimat karena menggambarkan tindakan atau keadaan yang dilakukan oleh subjek kalimat.

Contoh : Ani membaca buku di taman.

Kami sudah melaksanakan upacara

b. Kalimat Nominal

kalimat nominal adalah kalimat yang predikatnya selain kata kerja bisa kata sifat, kata benda dan kata bilangan.

Contoh : bibi seorang guru

Celannya hitam

4. Kalimat menurut susunannya

a. Kalimat Tunggal

Kalimat yang memiliki satu pola (klausa), terdiri dari satu subjek dan satu predikat. Kalimat tunggal merupakan kalimat dasar sederhana.

Contoh: Dia sangat baik

S P

Adik menari di atas pentas

S P K

b. kalimat majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa utama atau lebih, dimana masing-masing klausa bisa berdiri sendiri sebagai kalimat yang lepas.

Contoh : Ibu berangkatke kantor dan kakak berbelanjake pasar

S P K S P K

Adik bermain gitar dan kakak bernyanyi

S P Pel S P

5. Kalimat menurut cara pengucapannya

a. Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang akan menirukan ucapan orang lain tanpa ada perubahan. Kalimat langsung juga dapat diartikan kalimat yang memberitakan bagaimana ucapan dari orang lain (orang ketiga).

Contoh: Ayah berkata: “Nak, jangan meletakkan sepatu di sembarang tempat!”

b. Kalimat tak langsung

kalimat tak langsung adalah kalimat yang menceritakan ucapan orang lain.

Contoh : Ayah mengatakan bahwa dia pernah pergi ke Bandung

Rara mengatakan bahwa besok libur sekolah

6. Kalimat menurut Kesempurnaannya

a. Kalimat Sempurna

Kalimat sempurna adalah kalimat yang terdiri dari sebuah klausa bebas, sehingga kalimat sempurna bisa disebut dengan kalimat tunggal atau kalimat majemuk tergantung jumlah klausanya.

Contoh : Ayah membaca buku ataupun seandainya saya memiliki uang saya akan membeli mobil itu.

b. Kalimat tak Sempurna

Kalimat tak sempurna adalah kalimat yang tidak lengkap dan tidak sempurna tidak ada predikat dan subjeknya.

Contoh : Besok.

Pergi!

Ibu.

2. Televisi

a. Hakikat Televisi

Siregar, dkk (2021), menjelaskan bahwa televisi merupakan media massa yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia, dibandingkan dengan media massa lainnya. Banyaknya penikmat televisi menjadikannya sebagai media dengan efek terbesar terhadap orang, budaya, dan juga jenis media lainnya. Bahkan, kini televisi telah menjadi media massa yang dominan dan paling digemari untuk kategori hiburan dan berita. Sementara itu, Nuralam, dkk (2024), menjelaskan bahwa keberadaan televisi merupakan saluran komunikasi jaringan dengan karakteristik yang serupa dengan komunikasi massa, dengan pesan-pesan yang ditujukan secara luas, bertujuan untuk mencapai kesepakatan, dan melibatkan berbagai komunikator yang bervariasi.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa keberadaan televisi mampu menciptakan suasana tertentu di mana pemirsa dapat menyaksikannya dalam suasana santai, sementara penyampaian isi atau pesan terasa seolah-olah terjadi secara langsung tanpa jarak antara komunikator (pembawa acara, pembaca berita, atau artis) dengan pemirsa. Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena

mendengar suara dan melihat gambar secara bersamaan. Televisi adalah salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, apa yang disampaikan di televisi dapat memiliki dampak positif jika pesan tersebut bermutu, namun juga dapat membawa dampak negatif jika pesan tersebut kurang baik.

b. Struktur Berita Televisi

Ada beberapa struktur yang membangun teks berita sehingga dapat disampaikan bahwa dalam struktur teks tersebut merupakan struktur yang dapat membangun suatu berita sehingga menjadi satu kesantunan yang utuh. Berikut ini dapat disampaikan struktur berita yang lazimnya terdapat dalam televisi (Siregar, dkk 2021), antara lain:

- a. *Slug*, merupakan nama item berita yang berfungsi sebagai identifikasi berita atau nama dalam rundown atau kaset master tayang (sebelum menggunakan system komputer jaringan).
- b. *Title*, yaitu judul berita (headline) dan lokasi peliputan yang dilakukan oleh penyiaran berita di stasiun televisi setempat.
- c. *Reporter*, pada bagian ini menjelaskan tentang nama reporter yang melakukan reportase.
- d. Program, bagian ini berisi nama program berita tersebut.
- e. *Anchor*, berisi tentang nama news anchor atau news presenter yang bertugas.
- f. *Date*, merupakan tanggal produksi/siaran.

- g. *Lead/Intro/Cue/Link*, merupakan pengantar atau teras berita yang berisikan perasan fakta terpenting dari seluruh berita untuk dibacakan oleh news anchor atau news presenter.
- h. *Format*, yaitu penjelasan bentuk produksi berita; *Package (PKG)*, *Voice Over (VO)*, *Sound On Tape (SOT)*, *Voice Over and Sound On Tape (VST)*, *Live On Tape (LOT)*, atau *Reader (RDR)*.
- i. Tubuh Berita, merupakan penjabaran seluruh fakta yang menyertakan *chargent (character graphic)* berupa judul berita atau tema-tema berita, nama narasumber dan jabatannya atau nama reporter ketika melakukan pelaporan secara *taping (reporter on the spot)*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa tiap berita yang disampaikan dalam acara di televisi memiliki struktur berita televisi yang telah tersusun dengan baik dan sistematis sehingga tiap informasi yang disampaikan kepada masyarakat pada acara program televisi menyangkut berita penting dan perlu diketahui oleh masyarakat maka struktur berita perlu diketahui dan dilakukan dengan baik dan optimal. Hal ini penting untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tiap berita yang disampaikan oleh stasiun televisi akan memberikan kualitas berita yang terbaik bagi kebutuhan masyarakat yang ingin mengetahui setiap perubahan berita disekitar wilayah setempat ataupun di wilayah lainnya di Indonesia.

c. Unsur-unsur Berita di Televisi

Berikut ini dapat disampaikan bahwa terdapat enam unsur penting yang perlu diketahui bahwa suatu berita yang baik (Siregar, dkk 2021), antara lain:

- a. Jelas, sebuah berita yang kabur jalan pikirannya akan menyebabkan berita tersebut tidak komunikatif, bila sudah tidak komunikatif maka pesan yang disampaikan dalam berita tersebut tidak akan sampai pada si pendengar berita.
- b. Padat, dalam kenyataannya kita sering menjumpai banyak sekali penulis atau jurnalis yang lupa menutup “keran air” idenya. Sehingga tumpah dan melimpah kemana-mana, seorang penulis atau jurnalis harus memperhatikan berita yang ditulis agar efektif dan tepat sasaran pada informasi yang ingin disampaikan. Namun ada juga yang terlalu sedikit dalam menyampaikan informasi tersebut sehingga sang pembaca atau pendengar kurang memahami informasi apa yang disampaikan. Hal ini dapat menimbulkan perspektif lain diluar dari konteks seharusnya dari inti informasi tersebut.
- c. Langsung, sebuah berita yang baik adalah berita yang langsung mengarah pada pokok informasi yang ingin disampaikan tidak berbelit-belit atau berputar-putar dulu. Dengan begitu pembaca atau pendengar akan langsung memahami isi berita yang disajikan dan tujuan dari berita itu sendiri adalah agar pembaca atau pendengar dapat mengetahui informasi yang disampaikan.
- d. Objektif, sebuah berita adalah sebuah kejadian yang nyata dan objektif bukan sebuah khayalan atau angan-angan seseorang. Jadi, sebuah berita haruslah berdasarkan kenyataan apabila berita tersebut adalah berita bohong akan mengakibatkan kegaduhan dimasyarakat. Bukannya menyampaikan informasi sebagai edukasi tetapi justru akan menyampaikan kebohongan untuk membodohi masyarakat.

- e. Mudah, sebuah berita dibuat untuk memberitahukan para pendengar atau pembaca akan suatu informasi. Informasi tersebut dikemas dengan terperinci dan mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca.
- f. Bervariasi, sebuah berita yang baik tidak boleh monoton atau membuat jenuh. Kita perlu menghidupkan suasana atau menambahkan warna dalam berita dengan menggunakan variasi seperti istilah-istilah, menggunakan kalimat panjang atau pendek. Namun, variasi yang digunakan tidak boleh merusak kejelasan atau kemudahan menangkap informasi dalam berita tersebut.

Tiap berita yang disampaikan oleh stasiun televisi ini sebaiknya memperhatikan unsur penting seperti kejelasan, padat, langsung dan objektif sehingga bagi masyarakat yang melihat dan mendengar berita yang disampaikan dapat langsung memahami arti dan makna dari berita tersebut sehingga tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pihak yang mempunyai kaitan dengan berita yang disampaikan oleh stasiun televisi. Adanya lima unsur di atas dalam penyajian berita oleh stasiun televisi akan menunjukkan sampai sejauh mana kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat dan penilaian dari masyarakat atas berita ditayangkan oleh stasiun televisi ini akan menjadi tolak ukur kedepannya dalam mendapatkan perhatian dari masyarakat dari tiap berita tersebut.

3. Berita

a. Pengertian Berita

Berita adalah sebuah topik yang disampaikan oleh seseorang kepada pendengar atau pembaca untuk mengetahui suatu hal. Dalam menyampaikan

berita seseorang harus menggunakan kebahasaan atau kalimat yang biasa dalam penyampaian berita yaitu bahasa jurnalistik (Siregar, dkk 2021). Siaran berita merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam bentuk penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan berisi berita terbaru yang terjadi pada suatu wilayah atau dunia internasional. Siaran berita lazimnya dapat disampaikan melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, atau situs berita online. Siaran berita pada umumnya berisi laporan atau liputan tentang peristiwa aktual, seperti kecelakaan, bencana alam, politik, ekonomi, olahraga, kriminalitas, dan lain sebagainya.

Konsep 5W +1H merupakan unsur klasik dalam penulisan berita. Dengan menggunakan konsep ini semua elemen dalam sebuah berita akan terpenuhi. Istilah ini meliputi: What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana). Dengan rumusan ini, sangat mudah melihat sebuah berita, apakah secara teknis data-data dalam berita itu telah memenuhi persyaratan. Berita yang baik harus memuat jawaban dari enam pertanyaan di atas. Artinya, data-data jawaban dari enam pertanyaan itu harus terdapat dalam berita (Endang dan Narti, 2014).

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa berita yang disampaikan oleh penyiar televisi perlu mengetahui dan memahami dengan baik tiap berita yang disampaikan sehingga informasi yang diterima oleh masyarakat dapat dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam pandangan masyarakat. Dengan berita yang jelas, akurat dan dapat dipercaya kebenarannya maka ini akan membuat tiap informasi dari berita tersebut mampu memberikan keseragaman dan tingkat

kepercayaan berita yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

b. Kaidah Penulisan Berita

Berikut ini dapat disimpulkan ada beberapa kaidah penting dalam penulisan berita di saluran televisi (Endang dan Narti, 2014), antara lain:

- a. *Accuracy* (akurasi); Penulisan berita harus tepat. Maksudnya bahwa penulisan berita harus sesuai dengan konteks permasalahan. Pemilihan atau penempatan orang-orang yang harus diwawancarai sebagai narasumber berita harus sesuai dengan alur berita yang akan disajikan.
- b. *Brevity* (Singkat); *Brevity* disini adalah singkat, dimana tujuannya adalah penulisan berita di media elektronik cukup singkat saja dan tidak perlu panjang-panjang. Suatu item berita di media televisi biasanya paling panjang mencapai 3 menit, tetapi pada umumnya tidak lebih dari 1,5 menit hingga 2 menit.
- c. *Clarity* (Kejelasan); penulisan berita pada media elektronik juga harus jelas (*Clarity*). Artinya informasi tersebut jangan membingungkan pendengar atau pemirsanya. Kejelasan harus ditulis dalam penyebutan nama, istilah asing maupun lafalnya.
- d. *Simplicity* (Kesederhanaan); Kesederhanaan merupakan teknik lain dari penulisan berita media elektronik. Penonton televisi memiliki latar belakang berbeda-beda baik pendidikan, sosial, ekonomi maupun budayanya. Untuk masalah tersebut maka, penulisan sederhana adalah yang paling baik.

- e. *Sincerity* (Jujur); seorang penulis berita juga dituntut sifat kejujurannya, maksudnya yaitu agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya dengan obyektif. Tidak boleh ditambah-tambahkan, apalagi dengan memasukan opini pribadi Reporter yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disampaikan bahwa dalam penyajian berita pada saluran televisi saat ini menjadikan para pihak terkait dan menjadi bagian dalam penyusunan berita sebelum ditayangkan dan disampaikan kepada masyarakat luas secara langsung maupun tidak langsung harus mengetahui dan memahami tiap kaidah penting dalam penyajian berita. Tiap kaidah tersebut merupakan poin penting yang dapat menentukan sampai sejauh mana sebuah berita mempunyai kualitas dan kualifikasi yang handal, kredibilitas dan kepercayaan yang baik di mata masyarakat yang menerima informasi tersebut.

c. Variasi Kalimat Berita

Berikut ini dapat disampaikan bahwa terdapat beberapa hal penting perlu diperhatikan dalam penyajian variasi bahasa oleh pembaca berita di televisi (Kaswanti, dkk 2017), antara lain:

1. idiolek yaitu variasi bahasa yang bersifat perseorangan yang berkenaan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dan sebagainya,
2. dialek yaitu variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada dalam satu tempat, wilayah, atau area tertentu,
3. kronolek atau dialek temporal yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu,

4. Sosiolek atau dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berkenan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa adanya pengetahuan yang cukup dari pembaca berita di televise saat ini akan menentukan sampai sejauh mana kemampuan dimiliki oleh seorang pembaca berita kepada masyarakat dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, pengetahuan dan keterampilan dalam variasi bahasa bagi tiap pembaca berita sangat penting diperhatikan sehingga hal ini perlu diberikan perhatian dan prioritas yang tepat sasaran bagi kepentingan stasiun televise dalam menyampaikan informasi dan berita yang dibutuhkan oleh masyarakat luas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini dapat disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

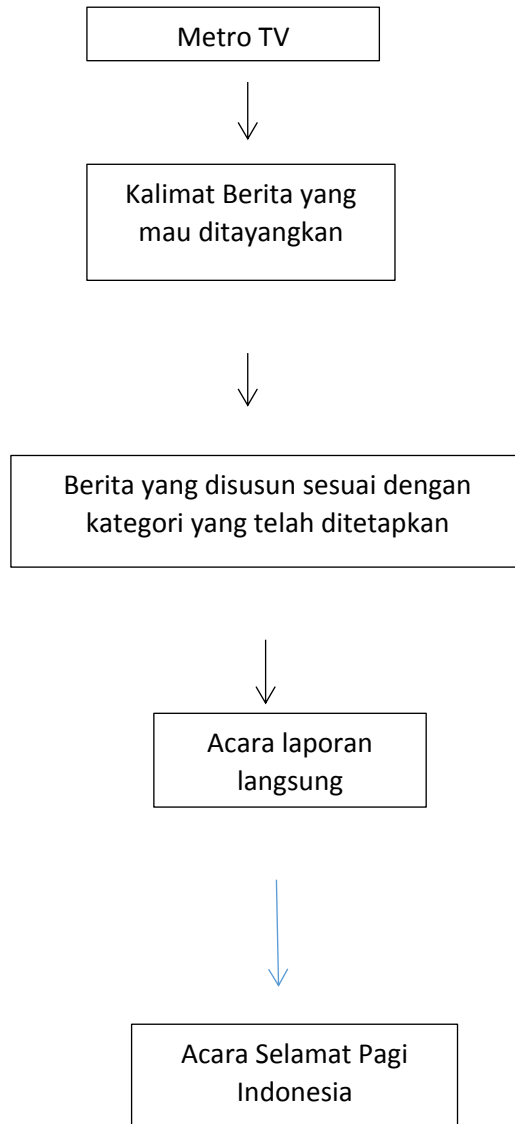
No	Peneliti/ Judul	Model analisis	Hasil peneltian
1	Analisis Produksi Program Berita “Selamat Pagi Indonesia “ di Metro TV Nuralam, dkk (2024)	Deskriptif Kualitatif	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah proses produksi program berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV terdapat 4 tahapan dalam proses produksinya, yakni Perencanaan/Proyeksi yang merupakan pondasi untuk keseluruhan program, menentukan arah, tema, dan konten yang akan disajikan. Selanjutnya

3	Jenis kalimat bahasa reporter dalam laporan langsung acara <i>KABAR PAGI tvOne</i>	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian ini terdiri dari tiga hal, yakni sebagai berikut. Pertama, berdasarkan ada tidaknya klausa, kalimat berklausa lebih banyak ditemukan daripada kalimat tidak berklausa, yakni 354 kalimat berklausa (92,7%) dan 28 kalimat tidak berklausa (7,3%). Kedua, berdasarkan struktur internalnya, kalimat lengkap lebih banyak ditemukan daripada kalimat tidak lengkap, yakni 298 kalimat lengkap (75,6%) dan 56 kalimat tidak lengkap (14,6%). Ketiga, berdasarkan jumlah klausa, kalimat luas lebih banyak ditemukan daripada kalimat sederhana, yakni 124 kalimat sederhana (32,4%) dan 230 kalimat luas (60,2%), dengan rincian 50 kalimat luas setara, 98 kalimat luas tidak setara, dan 82 kalimat luas campuran.</p>
---	--	-----------------------	---

Sumber: data diolah, 2024

C. Pernyataan Penelitian

Berikut ini dapat disampaikan oleh penulis pernyataan penelitian yang dilakukan terkait dengan masalah yang sedang diteliti dapat disampaikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa stasiun Metro TV tiap harinya akan menyusun dan menentukan berita apa yang akan ditayangkan setiap paginya kepada masyarakat. Sebelum berita tersebut ditayangkan, maka pihak terkait yang bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan kategori berita tersebut akan membuat susunan berita apa saja yang akan ditanyakan pada pagi hari mulai dari ekonomi, pendidikan, budaya, sosial, politik, hiburan dan sebagainya, sehingga semua perlu dirangkum dengan bahasa baku yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa berita yang baik. Selain itu, tiap informasi dari berita yang disampaikan menggunakan kata dan kalimat yang memuat unsur jelas, padat, objektif dan dipahami oleh para pemirsa televisi. Setelah semua berita telah disusun dan dirangkai sedemikian rupa sehingga pada saat berita yang ditanyakan dalam acara Selamat Pagi Indonesia, maka sudah tidak ada lagi kesalahan atau salah persepsi dari tiap kalimat dan berita yang digunakan dan disampaikan kepada para pemirsa sehingga masyarakat yang menerima berita tersebut dapat dengan mudah memahami.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka dan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh melalui aplikasi video youtube dalam acara langsung selamat pagi Indonesia MetroTV.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung mulai penelitian dilakukan dari bulan Mei 2021 sampai dengan Oktober 2024. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Rincian Pelaksanaan Waktu Penelitian

no	Kegiatan	Bulan /minggu																											
		mei				juni				juli				agustus				september				oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan proposal																												
3	Bimbingan proposal																												
4	Seminar proposal																												
5	Perbaikan proposal																												
6	Pengumpulan data																												

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Sudaryono (2018), menjelaskan penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian ini menjabarkan jenis kalimat bahasa reporter dalam laporan langsung acara Selamat Pagi Indonesia di Metro TV dari segi jenis kalimat. Oleh karena itu, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang terkumpul berupa transkrip tulis bahasa reporter. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan panduan instrumen penelitian, di samping peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis mencakup jenis kalimat bahasa, berita dan televisi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berikut ini disajikan definisi operasional yaitu:

1. Jenis Kalimat adalah unsur dalam bahasa yang mengungkapkan pemikiran atau perasaan baik secara lisan atau tulisan. Kalimat memiliki unsur-unsur tertentu agar bisa menjadi kesatuan yang lengkap.
2. Sintaksis (Kajian Sintaksis) merupakan cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar, atau antara satuan- satuan yang lebih besar itu dalam bahasa.
3. Reporter adalah orang-orang yang bertugas mengumpulkan berbagai berita serta informasi tertentu, di mana hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi terkait berbagai kejadian penting.
4. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian

dokumentasi berupa tayangan acara selamat pagi Indonesia metro TV dengan cara memahami tuturan kalimat yang disampaikan oleh reporter kepada masyarakat melalui aplikasi video youtube.

Adapun instrumen penelitiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel analisis kalimat berita reporter

No	Data	Jenis Kalimat				
		MS	MP	MSU	MUC	MK

Keterangan :

MS : Menurut subjek

MP : Menurut predikat

MSU : Menurut susunan

MUC : Menurut ucapan

MK : Menurut Kesempurnaan

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334), analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi,

wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisa deskriptif berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun prosedur teknik analisa data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

- a. Peneliti menonton dan mendengarkan tayangan acara selamat pagi indonesia Metro TV.
- b. Memahami isi tayangan acara selamat pagi indonesia Metro TV dan mengaitkannya dengan beberapa jenis kalimat.
- c. Membuat transkrip percakapan yang disampaikan oleh reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV.
- d. Mengambil kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menonton dan mendengarkan tayangan reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV. Hal ini dilakukan agar peneliti memahami isi tayangan dan mengaitkannya dengan enam jenis kalimat . Berikut ini merupakan deskripsi data penelitian yang disampaikan oeh reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi indonesia Metro Tv.

**Tabel Analisis Kalimat Berita Reporter dalam Laporan langsung
acara Selamat Pagi Indonesia Metro TV.**

No	Data	Jenis Kalimat				
		MS	MP	MSU	MUC	MK
1.	“Pemirsah selamat pagi, hari ini memasuki hari kedua perpanjangan masa pendaftaran untuk calon kepala daerah di seluruh Indonesia. jadi di Jawa timur masih ada 5 wilayah ada 3 kabupaten dan juga 2 kota yang masih harus memperpanjang masa pendaftaran kepala daerahnya.”	KA	KV	-	KL	KS

2.	<p>”karena di masing-masing wilayah tersebut masih memiliki satu calon daerah. Dan untuk hari ini memang informasi yang kami dapatkan salah satunya ada di KPU kota Surabaya, masih belum ada pendaftar yang akan membawa calon partai politik yang akan mengusung calonnya.”</p>	-	KV	-	-	KS
3.	<p>“ karena kalau kita mengingat ,kita lihat data satu persatu ya Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah yang melaksanakn perpanjangan untuk masa pendaftaran. pertama ada dikota Surabaya, kalau kita melihat ini ada pasangan yang diusung kualisi gemuk ada 18 partai politik seluruhnya adalah peserta pemilu yang sudah mengusung satu calon.”</p>	KA	KV	-	KL	-

4.	<p>“kemudian kita bergeser lagi dikota berikutnya ada kota Pasuruan, kota Pasuruan ini ada Adi Wibawa dan M.Nawawi. Kalau kita melihat kondisi di kota Pasuruan ini memang ada suara sah yang belum menentukan suaranya atau belum menentukan dukungannya.”</p>	KA	KV	-	-	KS
5.	<p>“Namun ini masih ada waktu diberikan juga kesempatan oleh KPU dan di waktu-waktu ini bias di manfaatkan untuk suara-suara sah atau partai politik yang belum menentukan suaranya. Kita lanjutkan kembali ada di kabupaten Gresik ini ada Fandi Ahmad Yani dan juga Asluhul Alif yang diusung oleh 8 partai politik.”</p>	-	KV	-	-	-

6.	<p>“Artinya disana masih ada 10 partai politik yang belum menentukan suaranya dan masih ada kesempatan hari ini dibuka hingga pukul 04.00 sore. Kalau besok hari Rabu dibuka pukul 23.59 WIB, karena upaya ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kotak kosong di Jawa Timur khususnya.”</p>	KA	KV	-	-	-
7.	<p>“Kemudian ada di kabupaten Trenggalek ada Muhammad Arifin dan juga Muhammad Syah Nata Negara. Nah kalau kita melihat di kabupaten Trenggalek pemirsah seluruh partai parlemen ini sudah memberikan dukungannya.”</p>	KA	KV	KT	-	-
8.	<p>“Namun masih ada partai non parlemen yang belum memberikan suaranya. Kalau kita melihat detailnya sebenarnya untuk suaranya juga masih diambang kurang dibawah ambang batas begitu ya.”</p>	-	KV	-	-	-

9.	“ Sehingga kalau misalkan mau mengusung partai sendiri ini masih kurang suaranya. Sementara itu di kabupaten Ngawi ini ada Oni Anro yang sudah diusung 12 Partai.”	-	KV	-	-	KS
10.	“Ini artinya untuk saat ini di kelima daerah rata-rata sudah diusung koalisi partai yang gemuk dan kecil kemungkinan adanya calon baru yang diusung. kalau memang nanti disampaikan diakhir hari perpanjangan pendaftaran ini tidak ada calon lagi yang mendaftar.”	KA	KV	-	-	-
11.	“Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong. Sebenarnya apakah pemirsah kotak kosong itu? ,Kotak kosong ini terjadi ketika disuatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon atau pasangan calon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir.”	KA	KV	KT	-	-

12.	“ Bukan berarti disurat suara ini kosong, namun nanti pemilih atau masyarakat ini punya hak untuk memilih satu-satunya calon tersebut atau memilih kotak kosong yang lainnya.”	KA	KV	-	-	-
13.	“Jadi di seluruh Indonesia tercatat oleh KPU republic Indonesia masih ada 43 daerah yang harus membuka kembali pendaftaran memperpanjang pendaftarannya kembali. Karena di 43 wilayah tersebut masih ada satu saja bakal pasangan calon yang mendaftar.”	KA	KV	KT	-	KS
14.	“Kita akan menunggu gimana nanti apakah ada partai politik yang merubah haluannya mengusung calonnya sendiri atau memang nantinya satu kotak kosong saja. Kemudian kita lanjutkan bahwa KPU ini akan memperpanjang masa pendaftaran calon di hari kemarin.”	KA	KV	-	-	KS

15.	“Hari pertama tanggal 2 september mulai jam 08.00 pagi hingga jam 16.00 atau jam 4 sore. Kemudian di hari ini masih sama di hari kedua tanggal 3 September mulai jam 08.00 pagi hingga nanti jam 4 sore.”	KA	KV	-	KL	-
16.	“Kemudian besok hari terakhir di tanggal 4 September 2024 pendaftaran ini masih dibuka untuk 43 wilayah tersebut. Namun perbedaannya di jam terakhir masih diterima oleh KPU hingga pukul 23.59 WIB pemirsah.”	KA	KV	-	KL	KS
17.	“Kita akan mendengarkan bagaimana pendapat warga, karena ini saya melaporkan di kota Surabaya. Dan ini menjadi salah satu kota yang berpeluang untuk nantinya warga harus memilih kotak kosong atau calon tunggal satu-satunya.	KA	KV	-	KL	-

18.	<p>“Kita coba bergeser ke satu warga terlebih dahulu ibu permisi, ibu mirsiem boleh minta waktunya sebentar. Nah, oke kita coba bertanya bagaimana pendapat warga terkait kotak kosong.”</p>	-	KV	-	-	-
19.	<p>“Saya sudah sempat ngobrol dengan ibu misriem dan ibu misriem ini asalnya dari trenggalek yang menjadi satu wilayah yang disana kemungkinan ada kotak kosong. Ibu tau gak kotak kosong itu apa?”</p>	KA	KV	-	-	KS
20.	<p>“Kalau gak tau misalkan nanti ibu disana akan menghadapi bahwa surat suara ada satu calon saja dan satunya kotak kosong, kira-kira memilih yang kotak kosong atau satu saja calonnya? ok, terimakasih ibu Misriem jadi salah satu warga yang asli dari trenggalek dan nanti disana nanti berpeluang ya.”</p>	KA	KV	-	KL	-

21.	“Kita geser ke warga lainnya,warga asli Surabaya ada ibu Mamuca. Bu, permisi saya gabung duduk, ibu Mamuca sudah pernah tau istilah kotak kosong gak.?”	KA	KV	-	KL	-
22.	“ ohh... musuh dari pak Eri , pak Eri ini salah satu calon pasangan dari kota Surabaya. Ibu misalkan nanti , ibu tau gak kalau misalkan kotak yang kosong itu akan seperti apa?”	-	-	-	KL	-
23.	“ok, terimakasih ibu Mamuca berarti ada satu kota Surabaya yang nanti menganggap bahwa, memang bakal calon pasangan yang diusung ini sudah diketahui bagaimana sepak terjangnya.”	KA	-	-	KL	-
24.	“Kita bergeser lagi, mas permisi boleh minta waktunya sebentar?.Mas firjian, sudah tau istilah kotak kosong gak mas?”	KA	KV	-	KL	-
25.	“Mas Firjian tau gak nanti misalkan kotak kosong menang maka daerah itu akan dipimpin oleh siapa?”	-	KV	-	KL	-

26.	“Ok, terakhir mas Fijrian kan warga kota Surabaya, kalau misalkan nanti berpeluang ada kotak kosong mas Fijrian mau pilih satu-satunya atau milih ke kotak kosong?”	KA	KV	-	KL	-	B. An alisi s Dat a
27.	“oke, terimakasih mas Firjiah nah Velen dan pemirsah ini adalah pendapat warga kota Surabaya.”	KA	KV	KT	-	KS	B erd asa rka n has il yan
28.	“Ada tadi dari kabupaten Trenggalek yang menyebutkan ada sebagian warga yang tidak mengetahui apa itu kotak kosong.”	-	-	-	KL	-	g dia nali sis diat as bah wa jeni s
29.	“Namun juga ada sebagian warga masih awam dengan kotak kosong itu sendiri.”	KA	KV	KT	-	-	
30.	“Kita masih menantikan bahwa pilkada 2024 ini bisa berjalan dan suara masyarakat bisa mewakilkan dari calon-calonnya mendatang di tanggal 27 November. Demikian laporan dari Surabaya kembali ke studio.”	KA	-	KT	-	-	

kalimat reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV yang sudah dipahami oleh peneliti dan mengaitkannya kedalam beberapa jenis kalimat bahasa. terdapat beberapa jenis kalimat berita reporter seperti kalimat aktif, kalimat verbal ,kalimat tunggal , kalimat langsung dan kalimat sempurna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Data kalimat reporter tabel 1

- a. Termasuk kalimat aktif karena S melakukan tindakan "**Pemirsah**" dan "**hari ini**" sebagai subjek sedang melakukan atau menunjukkan peristiwa, yaitu memasuki hari kedua perpanjangan masa pendaftaran. Kata kerja "**memasuki**" menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh subjek.
- b. Termasuk Kalimat verbal karena kalimat yang predikatnya menggunakan kata kerja yaitu "**memasuki**" dan "**masih harus memperpanjang**".
- c. Termasuk kalimat langsung karena "**Pemirsah selamat pagi, hari ini memasuki hari kedua perpanjangan masa pendaftaran**" adalah bentuk kalimat langsung, yang disampaikan oleh seorang penyiar atau pembicara dalam situasi tertentu.
- d. Termasuk kalimat sempurna karena memiliki Subjek "**Hari ini**" Predikat "**memasuki**" Objek "**hari kedua perpanjangan masa pendaftaran**".

2. Data kalimat reporter tabel 2

- a. Termasuk kalimat aktif dari kutipan tersebut seperti "*KPU Kota Surabaya belum menerima pendaftaran calon dari partai politik.*" kalimat ini S "*KPU Kota Surabaya*" melakukan tindakan *belum menerima*
 - b. Termasuk kalimat verbal dari kutipan seperti "*ada*" dan "*mengusung*" yang menunjukkan tindakan atau keadaan.
 - c. Termasuk kalimat sempurna yang memiliki subjek, prediket dan objek yang jelas seperti kutipan "*informasi yang kami dapatkan*" menunjukkan subjek "*belum ada*" menunjukkan predikat dan "*pendaftar yang akan membawa calon partai politik*" menunjukkan objek ket.
3. Data kalimat reporter tabel 3
- a. Termasuk kalimat aktif karena subjeknya melakukan tindakan secara langsung kutipannya seperti "*mengusung*" dan "*melihat*"
 - b. Termasuk kalimat verbal karena predikatnya menggunakan kata kerja seperti kutipan "*melihat*," "*mengusung*" dan "*melaksanakan*".
 - c. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan "*Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah*" menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience
4. Data kalimat reporter tabel 4

- a. Termasuk kalimat aktif karena subjeknya melakukan tindakan secara langsung seperti kutipan "**kita**" menunjukkan subjek "**bergeser**","**melihat**","**ada**" menunjukksn predikat "**kota berikutnya**","**kota Pasuruan**",dan "**suara sah**" menunjukksn objek.
 - b. Termasuk kalimat verbal karna memiliki predikat yang merupakan kata kerja Kata-kata seperti "**bergeser**," "**melihat**," dan "**ada**" merupakan verba yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya terdiri dari kata kerja.
 - c. Termasuk kalimat sempurna karena memiliki unsur-unsur kalimat yang lengkap seperti kutipan Subjek "**kita**" Predikat "**bergeser**," "**melihat**," "**ada**" Objek "**kota berikutnya**," "**kota Pasuruan**," "**Adi Wibawa**," "**M. Nawawi**," dan "**suara sah**" Keterangan "**dikota Pasuruan**," "**di kota berikutnya**"
5. Data kalimat reporter tabel 5
- a. Termasuk kalimat verbal karena mengandung predikat berupa kata kerja kutipannya seperti "**diberikan**", "**dimanfaatkan**" ,"**lanjutkan**","**diusung**".
6. Data kalimat reporter tabel 6
- a. Termasuk kalimat aktif. Dalam kalimat tersebut, subjeknya seperti, "**disana**," "**masih ada 10 partai politik**," dan "**upaya ini**" melakukan suatu tindakan atau keadaan seperti **menentukan suara**,

dibuka, dilakukan. Kalimat aktif biasanya memiliki struktur yang jelas, di mana subjek melakukan aksi terhadap objek.

b. Termasuk dalam kalimat verbal seperti kutipan "*menentukan*," "*dibuka*," dan "*dilakukan*," yang menunjukkan aksi.

7. Data kalimat reporter tabel 7

a. Termasuk kalimat aktif. Dalam kalimat tersebut, subjeknya "*partai parlemen*" melakukan tindakan "*memberikan dukungan*" kepada objeknya *Muhammad Arifin dan Muhammad Syah Nata Negara*

b. Termasuk kalimat verbal. Seperti kutipan "*memberikan*" menunjukkan tindakan dari subjek "*partai parlemen*" terhadap objek *Muhammad Arifin dan Muhammad Syah Nata Negara*, sehingga kalimat tersebut dapat dikategorikan sebagai kalimat verbal.

c. Termasuk kalimat tunggal. Dalam kalimat tersebut, terdapat satu subjek dan satu predikat yang jelas, yaitu "*partai parlemen*" yang "*memberikan dukungan*,".

8. Data kalimat reporter tabel 8

a. Termasuk kalimat verbal. Seperti kutipan "*memberikan*" dan "*melihat*". Kata-kata kerja ini menunjukkan bahwa subjek sedang melakukan suatu tindakan, meskipun kalimat tersebut berbentuk pasif.

b. Termasuk kalimat sempurna seperti kutipan kalimat Subjek "*partai non parlemen*" dan "*kita*" Predikat "*belum memberikan suaranya*" dan "*melihat detailnya*".

9. Data kalimat reporter tabel 9

- a. Termasuk kalimat verbal Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja. Seperti kutipan predikatnya adalah kata kerja "*diusung*," yang merupakan bentuk kata kerja pasif.
- b. Termasuk kalimat sempurna karena memenuhi syarat sebagai kalimat yang lengkap dan dapat dipahami dengan baik. Kalimat sempurna adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur penting seperti subjek (S) dan predikat (P), serta bisa ditambahkan objek (O), pelengkap (Pel), atau keterangan (K). Subjek "*suaranya*" Predikat "*masih kurang*"

10. Data kalimat reporter tabel 10

- a. Termasuk kalimat aktif. Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan terhadap objek. Pada kalimat ini, subjek "*kualisi partai*" melakukan tindakan "**mengusung**"
- b. Termasuk kalimat verbal. Seperti kutipan "*diusung*," "*mendaftar*," dan "*disampaikan*," yang merupakan kata kerja. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat dikategorikan sebagai kalimat verbal.

11. Data kalimat reporter tabel 11

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek "*lima daerah*" melakukan tindakan "*melawan*" "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di

KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek *"kotak kosong"* melakukan tindakan *"terjadi"*

- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." kata kerja *"melawan"* . "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja *"terjadi" dan "mendaftar"*
- c. Termasuk kalimat tunggal karena terdiri dari satu subjek dan satu predikat dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap seperti kutipan kalimat berikut

"Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir."

12. Data kalimat reporter tabel 12

- a. Termasuk kalimat aktif seperti kutipan kalimat berikut "Bukan berarti disurat suara ini kosong, namun nanti pemilih atau masyarakat ini punya hak untuk memilih satu-satunya calon tersebut atau memilih kotak kosong yang lainnya," termasuk kalimat aktif. subjeknya adalah *"pemilih* atau *"masyarakat,"* yang melakukan tindakan memilih.

- b. Termasuk kalimat verbal terdapat kata kerja "*punya*" dan "*memilih*," yang menunjukkan tindakan. Jadi, kalimat tersebut memenuhi syarat sebagai kalimat verbal

13. Data kalimat reporter tabel 13

- a. Termasuk kalimat aktif Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan, dan dalam contoh ini, subjeknya adalah KPU Republik Indonesia yang melakukan tindakan "*mencatat*" dan "*memperpanjang pendaftaran*." Dengan kata lain, subjek terlibat langsung dalam tindakan yang dinyatakan dalam kalimat.
- b. Termasuk kalimat verbal. Kalimat verbal adalah kalimat yang memiliki kata kerja sebagai predikatnya. Dalam kalimat tersebut, terdapat kata kerja seperti "*tercatat*" dan "*mendaftar*," yang menunjukkan adanya tindakan atau peristiwa.
- c. Termasuk kalimat tunggal. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa independen, yang berarti memiliki satu subjek dan satu predikat. Dalam kalimat tersebut, meskipun ada beberapa frasa dan informasi tambahan, inti kalimatnya tetap satu, yaitu mengenai pendaftaran di 43 daerah oleh KPU Republik Indonesia.

14. Data kalimat reporter tabel 14

- a. Termasuk kalimat aktif seperti "*menunggu*," "*merubah*," "*mengusung*," "*melanjutkan*," dan "*memperpanjang*." Subjek kalimat misalnya "kita" dan "KPU" jelas melakukan tindakan.

- b. Termasuk kalimat verbal. Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya menggunakan kata kerja dan dalam kalimat ini terdapat kata kerja seperti "*menunggu*," "*merubah*," "*mengusung*," "*melanjutkan*," dan "*memperpanjang*." Kata-kata tersebut adalah kata kerja yang menjadi predikat dalam kalimat.
- c. Termasuk kalimat sempurna. Kalimat sempurna adalah kalimat yang memiliki unsur subjek dan predikat yang jelas, serta dapat menyampaikan pikiran atau informasi yang utuh dan dapat dipahami.. terdapat subjek "*kita*" dan "*KPU*"serta predikat ("*akan menunggu*," "*mengusung*," "*melanjutkan*," "*memperpanjang*"), yang membuatnya memiliki struktur yang lengkap. Selain itu, informasi yang disampaikan juga utuh dan dapat dipahami, meskipun kalimat ini panjang dan terdiri dari beberapa klausa.

15. Data kalimat reporter tabel 15

- a. Termasuk kalimat aktif seperti kutipan kalimat berikut "Bukan berarti disurat suara ini kosong, namun nanti pemilih atau masyarakat ini punya hak untuk memilih satu-satunya calon tersebut atau memilih kotak kosong yang lainnya," termasuk kalimat aktif. subjeknya adalah "*pemilih* atau "*masyarakat*," yang melakukan tindakan memilih.
- b. Termasuk kalimat verbal terdapat kata kerja "*punya*" dan "*memilih*," yang menunjukkan tindakan. Jadi, kalimat tersebut memenuhi syarat sebagai kalimat verbal

- c. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan *"Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah "* menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience

16. Data kalimat reporter tabel 16

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek *"lima daerah"* melakukan *tindakan "melawan"* "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek *"kotak kosong"* melakukan tindakan *"terjadi"*
- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan *kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong."* kata kerja *"melawan"* ."Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja *"terjadi" dan "mendaftar"*.
- c. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan *"Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah "* menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience

d. Termasuk kalimat sempurna. Kalimat sempurna adalah kalimat yang memiliki unsur subjek dan predikat yang jelas, serta dapat menyampaikan pikiran atau informasi yang utuh dan dapat dipahami.. terdapat subjek "*kita*" dan "*KPU*"serta predikat ("*akan menunggu,*" "*mengusung,*" "*melanjutkan,*" "*memperpanjang*"), yang membuatnya memiliki struktur yang lengkap. Selain itu, informasi yang disampaikan juga utuh dan dapat dipahami, meskipun kalimat ini panjang dan terdiri dari beberapa klausa.

17. Data kalimat reporter tabel 17

- a. Termasuk kalimat aktif dari kutipan tersebut seperti "*KPU Kota Surabaya belum menerima pendaftaran calon dari partai politik.*" kalimat ini S "*KPU Kota Surabaya*" melakukan tindakan *belum menerima*
- b. Termasuk kalimat verbal dari kutipan seperti "*ada*" dan "*mengusung*" yang menunjukkan tindakan atau keadaan.
- c. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan "*Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah* " menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience

18. Data kalimat reporter tabel 18

- a. Termasuk kalimat verbal karena predikat nya merupakan kata kerja kutipan kalimat nya seperti "*bergeser*".

19. Data kalimat reporter tabel 19

- a. Termasuk kalimat aktif seperti Kalimat tersebut karena subjeknya "*Saya*" secara langsung melakukan tindakan berbicara atau mengobrol kepada objeknya (Ibu Misriem). Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan yang dikenai oleh objek.
- b. Termasuk kalimat verbal karena mengandung kata kerja atau predikat berupa kata kerja, yaitu "*ngobrol*." Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja, dan dalam kalimat ini, kata kerja "*ngobrol*" menunjukkan adanya tindakan yang dilakukan oleh subjek.
- c. Termasuk kalimat sempurna karena memiliki unsur-unsur lengkap yang membentuk kalimat yang dapat dipahami dengan baik, seperti Subjek "*Saya*" Predikat "*sudah sempat ngobrol*" Objek "*dengan ibu Misriem*" Keterangan "Ibu Misriem ini asalnya dari Trenggalek yang menjadi satu wilayah yang di sana kemungkinan ada kotak kosong. Ibu tau gak kotak kosong itu apa?" Kalimat ini sudah memiliki subjek, predikat, dan keterangan yang jelas, sehingga dapat dikategorikan sebagai kalimat sempurna.

20. Data kalimat reporter tabel 20

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek "*lima daerah*" melakukan *tindakan* "*melawan*" "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga

masa pendaftaran akhir." subjek "*kotak kosong*" melakukan tindakan "*terjadi*"

- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." kata kerja "*melawan*" . "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja "*terjadi*" dan "*mendaftar*".
- c. Termasuk kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip secara langsung apa yang diucapkan oleh seseorang, ditandai dengan penggunaan tanda kutip dan gaya bicara asli orang yang dikutip. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa apa yang diucapkan seseorang dikutip secara langsung dengan gaya bahasa yang sesuai dengan pembicaraannya.

21. Data kalimat reporter tabel 21

- a. Termasuk kalimat verbal kutipannya seperti "*geser*" "*gabung*" "*tau*" Meskipun kalimat ini berbentuk percakapan informal, karena memiliki predikat berupa verba, maka tetap tergolong sebagai kalimat verbal.
- b. Termasuk kalimat langsung "*Kita geser ke warga lainnya, warga asli Surabaya ada ibu Mamuca. Bu, permisi saya gabung duduk, ibu Mamuca sudah pernah tau istilah kotak kosong gak.?*" termasuk **kalimat langsung**.

22. Data kalimat reporter tabel 22

a. Termasuk kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip secara langsung apa yang diucapkan oleh seseorang, ditandai dengan penggunaan tanda kutip dan gaya bicara asli orang yang dikutip. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa apa yang diucapkan seseorang dikutip secara langsung dengan gaya bahasa yang sesuai dengan pembicaraannya.

23. Data kalimat reporter tabel 23

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "*Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong.*" subjek "**lima daerah**" melakukan **tindakan "melawan"** "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek "*kotak kosong*" melakukan tindakan "*terjadi*"
- b. Termasuk kalimat langsung "*Kita geser ke warga lainnya, warga asli Surabaya ada ibu Mamuca. Bu, permisi saya gabung duduk, ibu Mamuca sudah pernah tau istilah kotak kosong gak.?*" termasuk **kalimat langsung**.

24. Data kalimat reporter tabel 24

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek "*lima daerah*" melakukan **tindakan "melawan"** "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu

wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek "*kotak kosong*" melakukan tindakan "*terjadi*"

- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." kata kerja "*melawan*" . "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja "*terjadi*" dan "*mendaftar*".
- c. Termasuk kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip secara langsung apa yang diucapkan oleh seseorang, ditandai dengan penggunaan tanda kutip dan gaya bicara asli orang yang dikutip. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa apa yang diucapkan seseorang dikutip secara langsung dengan gaya bahasa yang sesuai dengan pembicaraannya.

25. Data kalimat reporter tabel 25

- a. Termasuk kalimat verbal terdapat kata kerja "*punya*" dan "*memilih,*" yang menunjukkan tindakan. Jadi, kalimat tersebut memenuhi syarat sebagai kalimat verbal
- b. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan "*Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah* " menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience

26. Data kalimat reporter tabel 26

- a. Termasuk kalimat aktif seperti Kalimat tersebut karena subjeknya "*Saya*" secara langsung melakukan tindakan berbicara atau mengobrol kepada objeknya (Ibu Misriem). Dalam kalimat aktif, subjek melakukan tindakan yang dikenai oleh objek.
- b. Termasuk kalimat verbal karena mengandung kata kerja atau predikat berupa kata kerja, yaitu "*ngobrol*." Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja, dan dalam kalimat ini, kata kerja "*ngobrol*" menunjukkan adanya tindakan yang dilakukan oleh subjek.
- c. Termasuk kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip secara langsung apa yang diucapkan oleh seseorang, ditandai dengan penggunaan tanda kutip dan gaya bicara asli orang yang dikutip. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa apa yang diucapkan seseorang dikutip secara langsung dengan gaya bahasa yang sesuai dengan pembicaraannya.

27. Data kalimat reporter tabel 27

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek "*lima daerah*" melakukan *tindakan "melawan"* "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek "*kotak kosong*" melakukan tindakan "*terjadi*"

- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." kata kerja "**melawan**". "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja "**terjadi**" dan "**mendaftar**".
- c. Termasuk kalimat langsung seperti kutipan "**Valen dan juga pemirsah di Jawa Timur ini ada 5 daerah**" menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan ucapan langsung dari seorang pembicara kepada audience

28. Data kalimat reporter tabel 28

- a. Termasuk kalimat langsung Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip langsung ucapan seseorang tanpa perubahan, biasanya ditandai dengan tanda petik ("..."). Dalam contoh yang kamu berikan, kalimat tersebut mengutip langsung apa yang dikatakan oleh seseorang dari Kabupaten Trenggalek.

29. Data kalimat reporter tabel 29

- a. Termasuk kalimat aktif di mana subjek melakukan tindakan seperti kutipan kalimat berikut "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." subjek "**lima daerah**" melakukan **tindakan "melawan"** "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di

KPU hingga masa pendaftaran akhir." subjek "*kotak kosong*" melakukan tindakan "*terjadi*"

- b. Termasuk dalam kalimat verbal karena mengandung kata kerja yang menunjukkan tindakan atau keadaan. Seperti kutipan kalimat "Maka nantinya di lima daerah ini akan melawan kotak kosong." kata kerja "*melawan*" . "Kotak kosong ini terjadi ketika di suatu wilayah tersebut hanya memiliki satu paslon yang mendaftar di KPU hingga masa pendaftaran akhir." kata kerja "*terjadi*" dan "*mendaftar*".
- c. Termasuk kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengutip secara langsung apa yang diucapkan oleh seseorang, ditandai dengan penggunaan tanda kutip dan gaya bicara asli orang yang dikutip. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa apa yang diucapkan seseorang dikutip secara langsung dengan gaya bahasa yang sesuai dengan pembicaraannya.

30. Data kalimat reporter tabel 30

- a. Termasuk dalam kategori kalimat aktif. Dalam kalimat tersebut, subjek yang tidak disebutkan secara eksplisit (kita) melakukan tindakan menantikan. Tindakan yang dilakukan oleh subjek jelas dan langsung, sehingga dapat dikategorikan sebagai kalimat aktif.
- b. Termasuk dalam kategori kalimat tunggal. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu subjek dan satu predikat. Dalam kalimat tersebut, terdapat satu ide utama yang menyatakan bahwa

"kita masih menantikan..." tanpa ada klausa atau kalimat lain yang menyertainya.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut bahwasanya ditemukan berbagai macam jenis kalimat berita yang dituturkan oleh reporter dalam tayangan secara langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV. Diantara nya ada kalimat berita, kalimat langsung, kalimat aktif, kalimat verbal, kalimat tunggal dan kalimat sempurna

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis kalimat menurut S ada kalimat aktif , menurut P ada kalimat verbal , menurut susunannya ada kalimat tunggal , menurut ucapan nya ada kalimat langsung dan menurut kesempurnaan nya ada kalimat sempurna.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada saat meneliti , peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal seperti keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu penelitian, kesulitan dalam mengumpulkan data yang peneliti hadapi dari membuat proposal hingga skripsi . Namun peneliti harus bersyukur karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini masih bisa menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan terdapat tiga simpulan terkait dengan penelitian ini. Ketiga simpulan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, pada kalimat bahasa reporter dalam laporan langsung acara selamat pagi Indonesia Metro TV kalimat berita Dalam penelitian ini lebih sering ditemukan, kemudian kalimat menurut subjeknya S dan menurut predikatnya P juga sering ditemukan didalam tayangan video youtube acara selamat pagi Indonesia Metro Tv . Kalimat menurut subjek yang ditemukan terdiri kalimat aktif dan menurut predikat nya P terdiri dari kalimat verbal. Selanjutnya untuk menurut sususannya yaitu kalimat tunggal sedikit ditemukan di kalimat bahasa reporter acara selamat pagi Indonesia Metro Tv lebih banyak ditemukan kalimat langsung menurut ucapan nya dan kalimat sempurna menurut kesempurnaan nya.

B. Saran

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, saran ditujukan kepada mahasiswa dan peneliti bahasa Indonesia. Penelitian terkait kalimat bahasa lisan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, mahasiswa dan peneliti bahasa Indonesia disarankan melakukan penelitian serupa dengan kajian yang lebih mendalam terkait kalimat bahasa lisan. Kedua, saran ditujukan kepada pendidik, baik guru bahasa Indonesia maupun pembina ekstrakurikuler jurnalistik.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar menulis teks berita maupun evaluasi penulisan teks berita. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar mengenai bahasa jurnalistik lisan (reporter). Ketiga, saran ditujukan kepada reporter dan media massa terkait. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar penyiaran berita khususnya dari segi bahasa menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi reporter agar lebih terampil dalam menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam penulisan berita maupun dalam laporan langsung secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryusmar. 2011. Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak. *Jurnal Humaniora*. Vol.2 No.2. Oktober. Hal: 1209-1218.
- Endang, A.SM., dan Narti, S. 2014. Analisis Teknik Penulisan Naskah Berita Televisi pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi. *Seminar Ilmu-Ilmu Sosial: Communication Series 1st*. Hal: 27-36.
- Kaswanti., Sa'adiah., Taib. R. 2017. Pemakaian Bahasa dalam Siaran Berita Haba Uroe Nyoe di Aceh TV. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jursan PBSI*. Vol.2. No.4. Oktober. Hal: 355-367.
- Kurnisadi, O. 2013. Budaya Jurnalistik di Metro TV. *Jurnal; Kajian Komunikasi*. Vol.1. No.2. Desember. Hal: 133-140.
- Masful, M.F., Hutapea, E.B.T., dan Arydianto, E. 2023. Evaluasi dan Rekomendasi Siaran Berita di Metro TV. *Journal of SERVICE*. Vol.5. No.1 Juni. Hal: 62-72. ISSN: 2714-5220 (cetak). ISSN: 2716-2133 (online).
- Muchlis. 2021. Analisis Isi Pemberitaan Politik TV ONE, Metro TV, dan RCTI Menjelang Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.11. No.1. April. Print ISSN: 2088-981X. Online ISSN: 2723-2257. Hal: 64-78.
- Nuralam, D., Shabana, A., dan Muksin, N.N. 2024. Analisis Produksi Program Berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV. *Jurnal Bincang Komunikasi*. Vol.2. No.1. ISSN: 2986-3678. Hal: 1-9.
- Priyastama R. 2020. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- Siregar, S.A, Dedi, F.S.O., dan Wicaksono, A. 2021. Analisis Struktur dan Kebahasaan Berita dalam Acara "Radar Malam" di Radar Lampung TV. *KSATRA: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*. Vol.3. No.1. Hal: 83-94.

Sugiyono. 2019. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.

[https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/22/110000269/bahasa-jurnalistik--
pengertian-menurut-para-ahli-dan-cirinya](https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/22/110000269/bahasa-jurnalistik--pengertian-menurut-para-ahli-dan-cirinya).

Rita dan Sitepu, Tepu. 2019. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Cetakan I. Medan. UISU